

## A. PENDAHULUAN

Sebagaimana dimaklumi bahwa *Lesson Study* adalah salah satu upaya pembinaan profesi pendidik (guru) sebagai alternatif bagi kepentingan peningkatan kompetensi pendidik. Melalui pengkajian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan berkesinambungan serta berlandaskan pada prinsip kesejawatan dan saling belajar dalam rangka menciptakan komunitas belajar, *Lesson Study* adalah sebuah keniscayaan yang seyogianya dipilih dan dilakukan oleh kalangan pendidik dan dunia pendidikan, terutama sekolah dan penentu kebijakan dalam bidang pendidikan.

Sebagaimana diketahui pula bahwa kegiatan *Lesson Study* terdiri atas 3 (tiga) tahapan, yaitu *Plan* (Perencanaan), kemudian *Do* (Pelaksanaan), lalu *See* (Refleksi) yang dilakukan secara kolaboratif dan berkesinambungan. Dengan demikian, hasil dari tahapan *See* pada sebuah kegiatan pembelajaran menjadi bekal dan pedoman pada pelaksanaan *Plan-Do-See* pada pembelajaran berikutnya.

Bayangkan, ketika para guru, baik yang sebidang studi tetapi berasal dari sekolah yang berbeda maupun yang berbeda bidang studi tetapi bertugas pada sekolah yang sama, berkumpul dan bertemu secara periodik untuk berdiskusi. Berdiskusi mengenai masalah-masalah dalam pembelajaran, menganalisisnya, baik secara metodik maupun substantif, kemudian bersama-sama mencari pemecahannya dan dilanjutkan dengan merancang pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran yang membelajarkan siswa; pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, komunikatif, dan menyenangkan.

Selanjutnya, rencana pembelajaran yang dirancang bersama tersebut diimplementasikan di dalam kelas oleh guru model, yaitu salah seorang guru di antara mereka, sementara guru-guru yang lainnya mengamati kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkenaan dengan bagaimana para siswa belajar. Kemudian, diakhiri dengan kegiatan refleksi pasca pembelajaran yang berisi kesan guru model setelah mengimplementasikan pembelajaran dan digenapkan dengan diskusi tentang temuan-temuan yang didapatkan oleh teman sejawat dan para pengamat yang mencermati apa yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tampaknya, jika prinsip-prinsip *Lesson Study* ini dimaknai dan diejawantahkan oleh para guru dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan secara sistemik, sistematis, dan proporsional, maka peningkatan kualitas para pendidik dari waktu ke waktu adalah sebuah keniscayaan.

## **B. EVALUASI TERHADAP PEMBELAJARAN**

Tidak banyak guru yang melakukan *review* atau evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya dan terhadap kinerjanya sebagai guru secara periodik. Jika pun ada guru yang melakukan hal demikian, biasanya dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang diberikan kepada para siswa atau pihak-pihak yang relevan ... (dst)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fernandez, C., and Yoshida, M. (2004). *Lesson Study: A Japanese Approach to Improving Mathematics Teaching and Learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Indonesia. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Ivers, Karen, S., Barron, Ann, E., (2002). *Multimedia Projects in Education: Designing, Producing, and Assesing*. Connecticut: A Division of Green Publishing Group, Inc.
- Natal, Dottie, and Reitan, Erik. (1995). *Using Asymetrix: Multimedia Tool Book 4*. Indianapolis: Que Corporation.
- Saito, E., Imansyah, H., Kuboki, I., and Tachibana, H. (2006). Indonesian *Lesson Study* in Practice: Case Study of Indonesian Mathematics and Science Teacher Education Project. *Journal of In-Service Education*. 32 (2): 171-184.
- Suleiman, Amir, H. (1981). *Media Audio-Visual: untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia.